

**KEPEMIMPINAN DALAM KELUARGA  
MENURUT QS. AN-NISĀ' AYAT 34  
(STUDI KOMPARASI TAFSIR FĪ-ZILĀL AL-QUR'ĀN DAN TAFSĪR AL-WASĪṬ)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:

Sukma Dwi Astuti  
G100180025

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2022**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul:

**KEPEMIMPINAN DALAM KELUARGA MENURUT QS. AN-NISĀ'  
AYAT 34**

**(Studi Komparasi Tafsir Fi-Zilāl Al-Qur'an Dan Tafsir Al-Wasīf)**

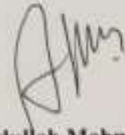
Yang ditulis oleh:

Nama : Sukma Dwi Astuti  
NIM/NIRM : G100180025/18/X/02.3.4/0317  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat di ajukan untuk di tetapkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing



**Dr. Abdullah Mahmud, M.Ag.**

**NIDN. 0626086001**

## HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi berjudul : KEPEMIMPINAN DALAM KELUARGA MENURUT  
QS. AN-NISĀ' AYAT 34  
(STUDI KOMPARASI TAFSIR FĪ-ZILĀL AL-QUR'ĀN  
DAN TAFSĪR AL-WASĪT)


Penyusun : Sukma Dwi Astuti  
NIM : G100180025  
NIRM : 18/X/02.3.4/0317  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Tanggal Ujian : 30 Juni 2022

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag.)

Dekan  
  
(Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.)  
NIDN. 0605096402

Penguji I  
  
(Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag.)  
NIDN. 0626086001

Penguji II  
  
(Alfiyatul Azizah, Lc., M.Ud.)  
NIDN. 0623038201

Penguji III  
  
(Ahmad Nurrohim, Lc., M.Pd.I.)  
NIDN. 2124078301

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sukma Dwi Astuti  
NIM/NIRM : G100180025/18/X/02.3.4/0317  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT)  
Judul Skripsi : KEPEMIMPINAN DALAM KELUARGA MENURUT  
QS. AN-NISĀ' AYAT 34  
(Studi Komparasi Tafsir Ft-Zilāl Al-Qur'ān Dan Tafsir Al-  
Wasīf)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 20 Mei 2022

Peneliti



Sukma Dwi Astuti

G100180025/18/X/02.3.4/0317

## MOTTO

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ. فَالْإِمَامُ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَهِيَ مَسْئُولَةٌ، وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ. أَلَا فُكُلُكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ

Dari Abdullah, Nabi Muhammad SAW. bersabda:

Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang imam adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang laki-laki adalah pemimpin atas keluarganya dan ia akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang wanita adalah pemimpin atas rumah suaminya, dan ia pun akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang budak juga pemimpin atas harta tuannya dan ia juga akan dimintai pertanggungjawabannya. Sungguh setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya.

(HR. Bukhari no. 4789)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada orang-orang yang selalu mendoakan serta memberi dorongan semangat dan kasih sayangnya kepada penulis:

1. Kepada kedua orang tua, Bapak (Suseno) dan Ibu (Arbainah) yang tanpa henti melangitkan doa untuk kesehatan dan kesuksesan anaknya serta selalu memberikan semangat, dukungan, didikan dan cinta hingga saya mampu menginjakkan kaki saya di pencapaian ini.
2. Kepada Kakak (Noor Ika Handayani) yang selalu membangkitkan semangat dan siap mendengarkan segala keluh kesah saya.
3. Kepada seluruh keluarga besar di Banjarbaru, Kalimantan Selatan, terutama untuk Bapak (Umar Mansyur) dan Ibu (Asniah) yang sudah saya anggap seperti orang tua saya sendiri.
4. Kepada seluruh keluarga besar di Klaten, Solo, Lampung, dan daerah lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.
5. Kepada teman, rekan bisnis, penyemangat sekaligus calon pendamping hidup (Muhammad Ikhsanudin Hidayat) yang selalu meluangkan waktu dan tenaganya untuk mendengarkan segala keluh kesah saya, serta menemani saya dalam proses pengerjaan skripsi ini.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### KEPUTUSAN BERSAMA

### MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

### REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

#### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof



ي	Ya	y	ye
---	----	---	----

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـَ ...	Fathah dan wau	au	a dan u

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...آ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أ...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

### **G. Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

### **H. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

### **I. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk

menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **J. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## ABSTRAK

Demi mencapai visi dan misi bersama diperlukan adanya manajemen dalam mengelola keluarga. Tentunya dalam manajemen keluarga tersebut diperlukan seseorang yang diakui sebagai pemimpin atau kepala keluarga. Pada umumnya, posisi kepala keluarga diisi oleh laki-laki atau suami. Al-Qur'an membahas mengenai masalah manajemen kepemimpinan dalam keluarga di QS. An-Nisā (3): 34. Dalam hal ini peneliti akan mengomparasikan dua karya tafsir, yakni Tafsir *Fī Zilāl al-Qur'ān* karya Sayyid Qutb dan *Tafsīr al-Wasīṭ* karya Wahbah Az-Zuhaili. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana persamaan dan perbedaan penafsiran QS. An-Nisā' (3): 34 tentang kepemimpinan dalam keluarga menurut Sayyid Qutb dalam Tafsir *Fī Zilāl al-Qur'ān* dan Wahbah Az-Zuhaili dalam *Tafsīr al-Wasīṭ*. Guna menjawab rumusan masalah tersebut, peneliti menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan mengaplikasikan metode komparatif untuk menganalisis data. Hasil dari penelitian ini, Sayyid Qutb dalam tafsirnya *Fī Zilāl al-Qur'ān* dan Wahbah az-Zuhaili dalam tafsirnya *Tafsīr al-Wasīṭ* sama-sama menyimpulkan bahwa ayat ini berada dalam konteks keluarga dan laki-laki adalah pemegang peran pemimpin dalam keluarga. Adapun perbedaan dari kedua mufasir tersebut, bahwa Wahbah az-Zuhaili dalam *Tafsīr al-Wasīṭ* menegaskan ketidakmampuan suami untuk memberi nafkah akan mengugurkan hak kepemimpinan suami atas istrinya. Sedangkan Sayyid Qutb dalam *Fī Zilāl al-Qur'ān* tidak menyatakan dengan tegas mengenai kedudukan nafkah terhadap kepemimpinan keluarga, namun secara tidak langsung Sayyid Qutb berpendapat bahwa laki-laki tetap lebih utama menjadi pemimpin dalam keluarga bagaimanapun kondisinya.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Keluarga, Tafsir *Fī Zilāl al-Qur'ān*, *Tafsīr al-Wasīṭ*.

## ABSTRACT

To achieve a shared vision and mission, management is needed in managing the family. In the management of the family, someone who is recognized as the leader or head of the family is needed. In general, the position of the head of the family is occupied by a man or a husband. The Qur'an discusses the problem of leadership management in the family in QS. An-Nisā (3): 34. In this case the researcher will compare two of interpretation, namely *Tafsir Fī Zilāl al-Qur'ān* by Sayyid Qutb and *Tafsīr al-Wasīṭ* by Wahbah Az-Zuhaili. The formulation of the problem from this research is how the similarities and differences in the interpretation of QS. An-Nisā' (3): 34 regarding leadership in the family according to Sayyid Qutb in *Tafsir Fī Zilāl al-Qur'ān* and Wahbah Az-Zuhaili in *Tafsīr al-Wasīṭ*. In order to answer the formulation of the problem, the researcher uses library research by applying comparative methods to analyze the data. The results of this research, Sayyid Qutb in his interpretation *Fī Zilāl al-Qur'ān* and Wahbah az-Zuhaili in his interpretation *Tafsīr al-Wasīṭ* both concluded that this verse is in the family context and the man are the holders of the leading role in the family. The difference between the two interpretations is that Wahbah az-Zuhaili in *Tafsīr al-Wasīṭ* emphasizes that the husband's inability to provide a living will invalidate the husband's right of leadership over his wife. Meanwhile, Sayyid Qutb in *Fī Zilāl al-Qur'ān* does not explicitly state the position of livelihood for family leadership, but indirectly Sayyid Qutb argues that men are still more important to be leader in the family regardless of the conditions.

Keywords: Leadership, Family, *Fī Zilāl al-Qur'ān*, *Tafsīr al-Wasīṭ*.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahil rabbil 'alamin* serta atas segala karunia, nikmat, taufiq serta rida Allah s.w.t. sudah sepatutnya penulis mengucapkan rasa syukur beserta pujian kepada Allah yang memberikan kasih sayang-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam, penulis haturkan kepada Nabi Muhammad s.a.w. yang diutus sebagai pembawa risalah kenabian, sebagai rahmat serta pedoman hidup bagi seluruh manusia.

Skripsi yang diberi judul “**Kepemimpinan Dalam Keluarga Menurut QS. An-Nisā’ Ayat 34 (Studi Komparasi Tafsir Fī-Zilāl Al-Qur’ān Dan Tafsīr Al-Wasīṭ)**” dapat diselesaikan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti berusaha secara maksimal dan optimal, dengan harapan dapat memberikan wawasan lebih mendalam terkait penafsiran QS. An-Nisā’ (3): 34 mengenai kepemimpinan dalam keluarga. Dengan ini nantinya dapat dipahami bahwa al-Qur’an mengatur seluruh lini kehidupan manusia termasuk dalam kehidupan keluarga. Peraturan tersebut peneliti harap terus digali dan kemudian menjadi dasar bagi amalan di kehidupan sehari-hari. Untuk yang pertama, penulis persembahkan doa dan segala terima kasih kepada kedua orang tua penulis. Karena telah menyediakan begitu banyak waktunya

untuk memberikan semangat, baik secara moril maupun materiil. Semoga Allah selalu merahmati mereka berdua, memberikan mereka nikmat-nikmat-Nya, terutama nikmat sehat, agar mereka dapat menyaksikan kami anaknya sukses sebagaimana yang mereka cita-citakan dan mimpikan.

Dalam kesempatan ini, penulis juga dengan tulus ikhlas mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan banyaknya pengetahuan khususnya bidang keagamaan.
2. Andri Nirwana, S.Th.I., M.Ag. Ph.D., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan banyak masukan dan ilmu selama saya mengenyam pendidikan di bangku kuliah.
3. Yeti Dahliana, S.Si., S.Th.I., M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan banyak bantuan, masukan dan ilmu selama saya mengenyam pendidikan di bangku kuliah.
4. Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan dan saran-saran yang sangat berharga selama menyusun skripsi.
5. Kepada seluruh dosen di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang telah memberikan ilmu serta nasihat-nasihat berharga selama saya menuntut ilmu di bangku kuliah.



6. Kepada seluruh staf Tata Usaha Fakultas Agama Islam yang membantu lancarnya proses administrasi selama saya berkuliah di UMS.
  7. Kepada perpustakaan UMS yang telah menyediakan berbagai referensi untuk membantu proses penulisan skripsi ini.
  8. Kepada teman-teman satu kost saya (Anisah Nur Fauziyyah, Aldila Luthfiana Rahmadewi, Marito Juli Yanti, Nur Mahmudah dan Fella Saskia), teman-teman Azifah Husna, dan teman-teman Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang saling menyemangati dan mendoakan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
  9. Kepada teman-teman dari HMP IQT, PK IMM Pondok Internasional KH Mas Mansur, PC IMM Sukoharjo dan LPM Pabelan yang telah menjadi teman saya selama berproses di organisasi.
  10. Kepada almamater saya, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Terimakasih sudah memberi ruang untuk menggali wacana keilmuan dan keislaman di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah memberikan sumbangsih sehingga terselesaikannya skripsi ini, mendapat balasan dari Allah SWT. semoga tulisan sederhana ini dapat menambah khasanah keilmuan kita.

Surakarta, 20 Mei 2022

Peneliti



Sukma Dwi Astuti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	vii
ABSTRAK .....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
KATA PENGANTAR .....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Kajian Pustaka .....	7
B. Kajian Teori .....	11
1. Kepemimpinan.....	12
2. Keluarga.....	15
3. Kepemimpinan dalam Keluarga .....	17
BAB III METODE PENELITIAN .....	20
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	20
B. Sumber Data .....	21
C. Metode Pengumpulan Data.....	21
D. Metode Analisis Data .....	22

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Tafsir <i>Fī Zilāl al-Qur’ān</i> karya Sayyid Qutb .....	24
1. Biografi Sayyid Qutb .....	24
2. Karakteristik Tafsir <i>Fī Zilāl al-Qur’āni</i> .....	30
3. Penafsiran QS. An-Nisā’ (3): 34 menurut Tafsir <i>Fī Zilāl al-Qur’ān</i> .....	33
B. Tafsir Al-Wasith karya Wahbah Az-Zuhaili.....	39
1. Biografi Wahbah Az-Zuhaili .....	39
2. Karakteristik Tafsir Al-Wasith .....	44
3. Penafsiran QS. An-Nisā’ (3): 34 menurut Tafsir al-Wasīṭ ...	47
C. Persamaan dan Perbedaan Tafsir <i>Fī Zilāl al-Qur’ān</i> dan Tafsir <i>al-Wasīṭ</i> Terhadap Penafsiran QS. An-Nisā’ (3): 34 Mengenai Kepemimpinan dalam Keluarga .....	51
BAB V. PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran .....	58
C. Penutup .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN.....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Sayyid Qutb dan Wahbah az-Zuhaili.....	55
---	----